

Evaluasi Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Berdasarkan Laporan Keuangan

**Ashar Basyir, Dini Andriyani, Aldila Kurnia Dian Permata Sari,
Noor Muhammad Adipati**

Universitas Gunadarma, Jakarta

Email Korespondensi: basyirashar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan pada periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2022–2024 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), dan Rasio Pengeluaran Modal (PM) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2022–2024 berdasarkan analisis rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), dan Rasio Pengeluaran Modal (PM) mengalami fluktuasi, namun secara umum berada pada kondisi yang aman. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, menutup beban bunga, serta menjaga kestabilan arus kas untuk mendukung pengeluaran modal dan keberlangsungan usaha.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Cakupan Kas terhadap Bunga, Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar, Rasio Pengeluaran Modal

Abstract

This study aims to examine the financial performance of PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk based on financial statement analysis for the 2022–2024 period. The study employs a descriptive quantitative method using secondary data in the form of the company's financial statements for the 2022–2024 period obtained from the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. Data were collected through literature review and documentation, and subsequently analyzed using the Cash Coverage Ratio to Interest (CKB), Cash Coverage Ratio to Current Liabilities (CKHL), and Capital Expenditure Ratio (PM) to assess the company's financial performance. The results indicate that the financial performance of PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk during the 2022–2024 period, based on the analysis of the Cash Coverage Ratio to Interest (CKB), Cash Coverage Ratio to Current Liabilities (CKHL), and Capital Expenditure Ratio (PM), experienced fluctuations but generally remained in a safe condition. This indicates that the company is able to meet its short-term obligations, cover interest expenses, and maintain cash flow stability to support capital expenditures and business sustainability.

Keywords: Financial Performance, Cash Coverage to Interest, Cash Coverage to Current Liabilities, Capital Expenditure Ratio

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam memastikan perusahaan mematuhi standar akuntansi, menjaga reputasi, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Laporan ini memungkinkan investor, pemegang saham, dan pihak terkait lainnya untuk menilai kinerja, prospek, serta kesehatan keuangan perusahaan, sehingga keputusan investasi dan manajemen dapat dilakukan secara tepat. Selain itu, laporan keuangan menjadi alat utama dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajemen, termasuk perencanaan anggaran, pengendalian biaya, serta pemantauan pertumbuhan, profitabilitas, efisiensi operasional, dan arus kas. Dengan penyusunan yang akurat, transparan, dan terpercaya, laporan keuangan tidak hanya meningkatkan transparansi dan integritas pengelolaan keuangan, tetapi juga membantu perusahaan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang dan keunggulan kompetitif.

Menurut (Kamal et al., 2024) menyatakan bahwa salah satu aspek yang dapat diukur melalui laporan keuangan adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, yang mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya, baik dalam menghasilkan keuntungan maupun mempertahankan posisi kas. Kinerja ini biasanya diukur melalui berbagai indikator, seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang memberikan dasar bagi manajemen dan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan strategis (Taufiq, 2020).

Menurut (Mokoginta, 2024) kinerja keuangan merupakan prestasi perusahaan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien, yang diukur melalui rasio-rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kondisi finansial perusahaan. Di sisi lain (Wahyuni et al., 2024) mengungkapkan bahwa penilaian kinerja keuangan melalui rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, menghasilkan laba dari aktivitas operasional, serta memanfaatkan aset secara optimal. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar, rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, dan rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Dengan memahami indikator-indikator tersebut, manajemen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengambil keputusan strategis yang tepat, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Arus kas memegang peran vital, tidak hanya bagi pihak manajemen, tetapi juga bagi investor maupun calon investor, karena memberikan informasi yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Analisis arus kas dilakukan dengan meninjau seluruh aliran kas masuk dan keluar suatu perusahaan dalam periode tertentu, mencakup aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan, untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangannya. Menurut (Manalib, Silvia Yeni Handayani, 2015), laporan arus kas mencakup semua kas yang diterima dan dikeluarkan perusahaan, termasuk setara kas, yaitu investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dapat segera dicairkan menjadi kas tanpa risiko perubahan

nilai yang signifikan. (Simanjuntak & Jefri, 2024) juga menambahkan bahwa kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro, sedangkan setara kas adalah instrumen investasi jangka pendek yang mudah diuangkan. Analisis arus kas melacak seluruh penerimaan dan pengeluaran uang dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, sehingga laporan arus kas dapat menunjukkan pola pergerakan kas perusahaan dan membantu menilai likuiditas serta kesehatan keuangan secara menyeluruh.

Laporan arus kas penting untuk menilai kinerja perusahaan karena menunjukkan apakah kondisi keuangan mengalami perbaikan dibanding periode sebelumnya. Selain laba bersih, investor dapat menggunakan arus kas untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari operasi, investasi, dan pendanaan. Kesulitan dalam menghasilkan kas bisa menimbulkan keraguan terhadap keberlanjutan perusahaan. Laporan arus kas juga menjadi alat evaluasi bagi manajemen untuk menilai efektivitas strategi perusahaan dan bagi investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. (Wahyudi et al., 2023) mengungkapkan bahwa Laporan arus kas penting bagi investor dan pemangku kepentingan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi, investasi, dan pendanaan. Selain menilai likuiditas dan solvabilitas, arus kas juga menjadi alat evaluasi manajemen dan pertimbangan bagi investor, sehingga dapat digunakan sebagai indikator tambahan selain laba bersih untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Perusahaan adalah entitas usaha yang menghasilkan barang atau jasa untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan memiliki badan usaha, bersifat tetap, dan berorientasi pada laba, serta menjadi tempat berlangsungnya kegiatan produksi dengan penggabungan faktor-faktor produksi secara sistematis. PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang mie instan dan makanan olahan, serta bagian dari Salim Group. Didirikan pada tahun 1971, perusahaan awalnya bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman dengan komitmen menghasilkan produk yang berkualitas, aman, halal, dan bergizi. Sejak akhir 1980-an, perusahaan mulai menembus pasar internasional dengan mengeksport mie instan ke berbagai negara di ASEAN, Timur Tengah, Eropa, Australia, dan Afrika. Cabang Bandung didirikan pada Mei 1992 dengan nama PT Karya Pangan Inti Sejati dan mulai beroperasi pada Oktober 1992. Pada tahun 1994, penggabungan beberapa anak perusahaan Indofood Group membentuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang fokus pada produksi mie instan, dengan divisi ini menjadi yang terbesar di perusahaan dan memiliki pabrik yang tersebar di 15 kota untuk memastikan produk tetap segar dan mendukung penyediaan tenaga kerja lokal.

Studi empiris yang dilakukan oleh (Meyliza & Efrianti, 2020), kinerja keuangan perusahaan dapat diukur secara efektif melalui analisis laporan arus kas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas membantu menilai likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas perusahaan, sehingga menjadi alat penting bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian lain oleh (Simanjuntak & Jefri, 2024) menegaskan bahwa analisis arus kas dapat digunakan untuk membandingkan efektivitas operasional dan kesehatan keuangan antarperiode. Sedangkan (Krisfiany, 2024) menunjukkan bahwa laporan arus kas menjadi indikator objektif untuk

mengevaluasi performa perusahaan dagang melalui pergerakan kas yang diterima dan dikeluarkan. Dengan mempertimbangkan temuan-temuan tersebut, penerapan analisis arus kas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2022–2024 diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dari segi kemampuan menghasilkan kas, pengelolaan investasi, dan strategi pendanaan yang dijalankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif berupa angka pada laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2022-2024 yang bersumber dari website <http://idx.co.id> dan <http://tpsfood.id>.

Menurut Darsono (2005), penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui analisis laporan arus kas dengan memanfaatkan unsur-unsur yang terdapat dalam laporan arus kas, neraca, serta laporan laba rugi yang kemudian diolah dalam bentuk analisis rasio. Adapun dilakukan pengukuran untuk setiap variabel sebelum dilakukan tahapan analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Mengukur kemampuan perusahaan membayar beban bunga dengan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Mengukur kemampuan kas operasi membayar hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Lancar} + \text{Deviden Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Mengukur kemampuan kas operasi membiayai pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Pada penelitian ini, aspek yang dianalisis adalah rasio arus kas, yang secara langsung mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan melalui kemampuan dalam menghasilkan dan mengelola kas untuk membiayai operasi, investasi, dan kewajiban jangka pendek. Hasil perhitungan dari masing-masing rasio arus kas kemudian digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2022–2024, dengan mengacu pada standar penilaian umum untuk perusahaan publik di sektor industri makanan dan minuman.

Tabel 1

Ringkasan Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Dalam Jutaan Rupiah (Rp)

Nama Akun	2022	2023	2024
Hutang Lancar	20.180.885	11.655.903	11.224.464
Pembayaran Pajak	575.869	171.179	525.721
Pembayaran Bunga	53.365	59.285	57.730
Jumlah Arus Kas Operasi	1.646.449	2.609.233	1.584.108
Pengeluaran Modal	285.612	509.988	297.223
Deviden Kas	199.151	123.508	259.989

Berdasarkan tabel 1, PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami penurunan hutang lancar dari Rp20,18 triliun pada 2022 menjadi sekitar Rp11,22 triliun pada 2024. Pembayaran pajak dan dividen kas fluktuatif, sementara pembayaran bunga relatif stabil. Arus kas operasi meningkat pada 2023 lalu menurun kembali di 2024. Pengeluaran modal naik di 2023 dan turun lagi di 2024. Data ini menunjukkan perubahan penting dalam posisi kas dan kewajiban perusahaan selama periode tersebut.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perhitungan Rasio Profitabilitas

1. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga menggunakan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Rasio ini menjadi indikator penting untuk menilai kesehatan keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunganya.

Tabel 2

Perhitungan Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga

PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Dalam Jutaan Rupiah (Rp)

Tahun	Arus Kas Operasi	Pembayaran Bunga	Pembayaran Pajak	Rasio CKB
2022	1.646.449	53.365	575.869	42,64
2023	2.609.233	59.285	171.179	47,89
2024	1.584.108	57.730	525.721	37,54

Berdasarkan tabel 2, PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk berhasil membukukan arus kas operasi sebesar Rp 1.646.449 juta, sementara pembayaran bunganya hanya Rp 53.365 juta. Rasio cakupan kas terhadap bunga yang mencapai 42,64 kali ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban bunga dari kas yang dihasilkan operasional. Artinya, kas operasional yang tersedia jauh melebihi kebutuhan pembayaran bunga, menandakan kondisi keuangan yang sehat dan manajemen utang yang efektif. Pada 2023, arus kas operasi melonjak signifikan hingga mencapai Rp

2. 609.233 juta, meskipun pembayaran bunga naik sedikit menjadi Rp 59.285 juta. Hal ini membuat rasio cakupan kas terhadap bunga naik menjadi 47,89 kali, memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam melayani beban bunga dan mencerminkan efisiensi operasional yang lebih baik. Meski pada 2024 arus kas operasi turun menjadi Rp 1.584.108 juta, dan pembayaran bunga sedikit berkurang menjadi Rp 57.730 juta, rasio cakupan kas terhadap bunga masih terjaga pada angka 37,54 kali. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunganya tetap sangat kuat dan risiko gagal bayar bunga relatif kecil. Secara keseluruhan, kinerja kas operasional PT Indofood CBP selama tiga tahun tersebut menunjukkan stabilitas dan pengelolaan keuangan yang matang, sehingga perusahaan mampu menjaga likuiditas dan kewajiban bunga dengan sangat baik.

2. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menggunakan kas operasi untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rasio ini mencerminkan likuiditas perusahaan, dimana nilai tinggi menunjukkan kas yang cukup untuk melunasi hutang tanpa mengganggu operasional.

Tabel 3
Perhitungan Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Dalam Jutaan Rupiah (Rp)

Tahun	Arus Kas Operasi	Hutang Lancar	Dividen Kas	Rasio CKHL
2022	1.646.449	20.180.885	199.151	0,09
2023	2.609.233	11.655.903	123.508	0,23
2024	1.584.108	11.224.464	259.989	0,16

Berdasarkan tabel 3, Pada tahun 2022, PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, memiliki rasio arus kas terhadap hutang lancar sebesar 0,09, yang menunjukkan arus kas operasi perusahaan belum cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Tahun 2023, rasio ini meningkat menjadi 0,23 karena arus kas operasi naik dan hutang lancar menurun, mencerminkan perbaikan likuiditas dan manajemen modal kerja yang lebih efisien. Pada 2024, meskipun arus kas operasi menurun menjadi Rp 1.584.108 dan hutang lancar sedikit berkurang, rasio tetap berada di 0,16, lebih baik dibanding 2022 tetapi menurun dari puncaknya di 2023. Secara keseluruhan, rasio ini menunjukkan fluktuasi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan arus kas operasi, dengan tahun 2023 sebagai titik tertinggi likuiditas.

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini mengukur seberapa besar dana perusahaan dialokasikan untuk aset tetap atau investasi jangka panjang dibandingkan dengan sumber pendanaan tertentu, yang umumnya dibandingkan dengan arus kas operasi atau total aset. Dengan demikian, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal dari arus kas yang dihasilkan, serta mengukur proporsi investasi jangka panjang terhadap sumber dana yang tersedia.

Tabel 4
Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal (PM)
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Dalam Jutaan Rupiah (Rp)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM
2022	1.646.449	285.612	5,76
2023	2.609.233	509.988	5,11
2024	1.584.108	297.223	5,32

Berdasarkan Tabel 4, rasio pengeluaran modal PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2022–2024 menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Pada tahun 2022 rasio PM sebesar 5,76, kemudian menurun menjadi 5,11 pada tahun 2023 akibat peningkatan pengeluaran modal yang lebih besar dibandingkan arus kas operasi. Pada tahun 2024, rasio PM kembali meningkat menjadi 5,32, yang menunjukkan perbaikan kemampuan perusahaan dalam membiayai belanja modal dari arus kas operasional. Secara keseluruhan, rasio PM yang konsisten di atas 1 mencerminkan kemampuan perusahaan yang baik dalam mendanai investasi jangka panjang tanpa ketergantungan besar pada pendanaan eksternal.

Pembahasan

1. Bagaimana Kinerja Keuangan *Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Berdasarkan hasil penelitian, rasio arus kas terhadap hutang lancar PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan fluktuasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2022, rasio tercatat sebesar 0,09, yang menggambarkan bahwa arus kas operasi perusahaan belum sepenuhnya mampu menutupi hutang lancar. Pada tahun 2023, rasio meningkat menjadi 0,23 seiring dengan kenaikan arus kas operasi dan penurunan hutang lancar, menunjukkan perbaikan likuiditas dan manajemen modal kerja yang lebih efisien. Sementara itu, pada tahun 2024, rasio turun menjadi 0,16 akibat penurunan arus kas operasi meskipun hutang lancar juga sedikit berkurang, namun tetap lebih tinggi dibanding 2022. Secara keseluruhan, rasio yang tetap berada pada level aman selama tiga tahun menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menutupi kewajiban jangka pendek dan menjaga stabilitas likuiditas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Jusmani Nurmala, Emilda, 2023) yang menyatakan bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menutup kewajiban bunga dari arus kas operasional secara aman. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, rasio ini tercatat 42,64 kali pada 2022, meningkat menjadi 47,89 kali pada 2023, dan sedikit menurun menjadi 37,54 kali pada 2024, menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menjaga likuiditas dan pengelolaan utang yang efektif meskipun terjadi fluktuasi arus kas.

2. **Bagaimana Kinerja Keuangan *Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk**

Berdasarkan hasil penelitian, rasio arus kas terhadap hutang lancar PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan fluktuasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2022, rasio tercatat sebesar 0,09, yang mencerminkan bahwa arus kas operasi perusahaan sebesar Rp 1.646.449 juta belum cukup untuk menutupi hutang lancar. Pada tahun 2023, rasio ini meningkat menjadi 0,23 seiring dengan kenaikan arus kas operasi dan penurunan hutang lancar, menunjukkan perbaikan likuiditas dan efisiensi manajemen modal kerja. Sementara itu, pada tahun 2024 rasio menurun menjadi 0,16 akibat turunnya arus kas operasi menjadi Rp 1.584.108 juta meskipun hutang lancar juga sedikit berkurang, namun tetap lebih baik dibanding 2022. Secara keseluruhan, rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan yang berfluktuasi dalam menutupi kewajiban jangka pendek dengan arus kas operasi, dengan tahun 2023 sebagai titik tertinggi likuiditas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putri & Perdanawati, 2019) yang menyatakan bahwa rasio arus kas terhadap hutang lancar merupakan indikator penting untuk menilai likuiditas perusahaan, di mana rasio di bawah satu menunjukkan kemungkinan perusahaan tidak mampu menutup kewajiban jangka pendek hanya dari arus kas operasi. Dalam penelitian PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, rasio ini tercatat 0,09 pada 2022, meningkat menjadi 0,23 pada 2023, dan sedikit menurun menjadi 0,16 pada 2024, menunjukkan bahwa meskipun fluktuatif, perusahaan masih mampu menjaga likuiditas dan efisiensi manajemen modal kerja secara relatif lebih baik dibandingkan kondisi rasio di bawah standar ideal seperti yang dibahas oleh Wiliana dan Perdanawati.

3. **Bagaimana Kinerja Keuangan *Pengeluaran Modal (PM)* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk**

Berdasarkan hasil penelitian, Rasio Diketahui nilai rasio ROA tahun 2023 sebesar 11,2% mengalami penurunan menjadi 10,3% di tahun 2024, atau turun 0,9%. Menurut standar BUMN, ROA Telkom tetap berada dalam kategori Sangat Sehat (AAA). Hal ini menggambarkan bahwa aset Telkom meningkat cukup signifikan, namun peningkatan laba bersih tidak sebesar pertumbuhan aset. Peningkatan aset Telkom terutama berasal dari investasi cloud dan data center, penguatan infrastruktur IndiHome dan fiber optik, dan investasi transformasi digital yang bersifat jangka panjang. Fahmi (2022) menyatakan bahwa ROA menurun ketika perusahaan memperbesar aset produktif yang manfaatnya baru dirasakan dalam beberapa tahun ke depan. Ini sesuai dengan kondisi Telkom, ROA menurun bukan karena penurunan efisiensi, tetapi karena peningkatan aset baru yang belum sepenuhnya menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Arifin et al, 2023) menunjukkan bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban bunga dari arus kas operasional secara aman; pada perusahaan tersebut rasio ini tercatat sebesar 961,57 kali pada 2018, meningkat menjadi 1.668,20 kali pada 2019, dan mencapai 3.412,27 kali pada 2020, menunjukkan perbaikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga meskipun terjadi

perubahan arus kas dari waktu ke waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas terhadap hutang lancar PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja likuiditas perusahaan menunjukkan dinamika yang berfluktuasi, namun tetap berada pada kondisi yang relatif terkendali. Peningkatan rasio pada tahun 2023 mengindikasikan perbaikan kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas operasi serta memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan penurunan pada tahun 2024 tidak mencerminkan penurunan kinerja yang signifikan karena masih berada pada tingkat yang lebih baik dibandingkan tahun 2022. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang memadai dalam menjaga stabilitas likuiditas dan mempertahankan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek selama periode penelitian. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa stabilitas rasio arus kas terhadap hutang lancar mencerminkan kemampuan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dalam menjaga keseimbangan antara arus kas operasi dan kewajiban jangka pendek. Implikasi manajerial dari hasil ini adalah pentingnya perusahaan untuk terus memperkuat pengelolaan modal kerja, khususnya dalam mengoptimalkan perputaran piutang dan persediaan, guna memastikan ketersediaan kas yang memadai dalam mendukung kegiatan operasional. Selain itu, bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditur, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat likuiditas dan risiko keuangan perusahaan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan investasi maupun pemberian kredit secara lebih rasional dan berbasis data. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan arus kas operasi melalui perencanaan kas yang lebih terstruktur dan pengendalian pengeluaran operasional secara berkelanjutan. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan kredit dan manajemen hutang jangka pendek untuk meminimalkan potensi tekanan likuiditas di masa mendatang. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode pengamatan serta menambahkan variabel rasio keuangan lainnya, seperti rasio likuiditas konvensional (*current ratio* dan *quick ratio*) serta rasio profitabilitas, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Rismandy, V. A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Indo Kordsa Tbk. *Swara MaNajemen (Keuangan, Pemasaran Dan Sumber Daya Manusia)*, 2(4).
- Anu, D. A., Selvi, & Dungga, M. F. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-dasar. Manajemen Keuangan*. Salemba

Empat.

- Destriani, H., & Hulu, D. (2025). Analisis Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2020-2023: Studi Berdasarkan Analisis Rasio, Komparatif, Common Size, dan Arus Kas. *MUSYTARI: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 19(7).
<https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Dwiningsih, S., & Afria, M. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Manajemen. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 2(1).
- Fahmi, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Kementerian BUMN Dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP- 100/MBU/2002, Kementerian BUMN (2002).
- Lahallo, F. F., Tauran, A., Aristiya, D., Sanar, F., Pattiapon, I., Mewengkang, R., Goram, M., & Resky, A. (2024). Analisa Laporan Keuangan Pada PT.Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Jendela Ilmu*, 5(2).
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di BEI. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 6(3).
www.idx.co.id
- Sa'adah, L., Nurarifin, M. R., & Fitriana, N. A. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(5), 144–155.
<https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i5.1188>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Telkom Indonesia. (2024). Annual Report 2024.
- Untoro, W. T., Kurniawan, M. A., Rinumpaka, A., Nugroho, E., & Hermuningsih, S. (2024). Analisis Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode Tahun 2022-2023. *Jurnaal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 14–31.
<https://doi.org/10.59024/jise.v3i1.1003>